
PENGARUH NPL, LDR, BOPO TERHADAP ROA DENGAN NIM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Dewi Silvia¹, Nur Salma²

^{1) 2)} Program Studi Akuntansi, Universitas Mitra Indonesia
e-mail: dewisilvia@umitra.ac.id, salma@umitra.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPL, LDR, BOPO terhadap ROA dengan NIM Sebagai variabel intervening. sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan dengan menggunakan teknik sample metode *purposive sampling*. Alat nalisis yang digunakan dengan Path Analisis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh terhadap ROA, BOPO Berpengaruh Terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh terhadap NIM, LDR tidak berpengaruh terhadap NIM, BOPO berpengaruh terhadap NIM, ROA berpengaruh Terhadap NIM, ada pengaruh NIM dalam memediasi hubungan NPL terhadap ROA. ada pengaruh NIM dalam memediasi hubungan LDR terhadap ROA, tidak ada pengaruh NIM dalam memediasi hubungan BOPO terhadap ROA. ada pengaruh langsung NIM dalam memediasi hubungan NPL terhadap ROA. ada pengaruh langsung NIM dalam memediasi hubungan LDR terhadap ROA dan ada pengaruh tidak langsung NIM dalam memediasi hubungan BOPO terhadap ROA

Kata Kunci : NPL,LDR,BOPO,ROA DAN NIM

Abstract

This study aims to determine the effect of NPL, LDR, BOPO on ROA with NIM as an intervening variable. The sample in this study amounted to 13 companies using the purposive sampling method. The analysis tool used is Path Analysis. From the results of the study it can be concluded that NPL has no effect on ROA, LDR has no effect on ROA, BOPO has no effect on ROA, NPL has no effect on NIM, LDR has no effect on NIM, BOPO has no effect on NIM, ROA has an effect on NIM, there is an effect on NIM in mediating relationship between NPL and ROA. there is an effect of NIM in mediating the relationship between LDR and ROA, there is no effect of NIM in mediating the relationship between BOPO and ROA. there is a direct effect of NIM in mediating the relationship between NPL and ROA. there is a direct effect of NIM in mediating the relationship between LDR and ROA and there is an indirect effect of NIM in mediating the relationship between BOPO and ROA

Keywords: NPL, LDR, BOPO, ROA AND NIM

I. PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang perekonomian negara, hampir setiap dari aspek kehidupan selalu berhubungan dengan jasa perbankan, jasa perbankan mampu membantu pembangunan negara karena sesuai dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi yaitu penghubung antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan sesungguhnya sangat dipengaruhi oleh kinerja yang dicapai perbankan dengan memelihara kesehatan bank dan bagaimana cara manajemen perbankan mengatasi setiap perubahan yang terjadi di lingkungannya baik nasional maupun global, karena kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Perbankan di Indonesia dituntut agar dapat mempertahankan kinerjanya yang positif serta mampu untuk menjaga kestabilan perusahaan dan kesehatan bank dengan tujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat di dalam kondisi persaingan pasar yang semakin kompetitif. Tingkat kesehatan bank dapat diukur dengan melihat dari laporan keuangan yang dianalisa dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan bank. Untuk ukuran profitabilitas yang biasa digunakan adalah *ROA/Return On Asset*. Rasio ini untuk digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan.

Pada dasarnya *ROA/Return On Asset* merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total *asset*. Banyak faktor yang mempengaruhi *ROA*, antara lain : (1) *CAR/Capital Adequacy Rasio* (2) *BOPO/Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* merupakan rasio efisiensi. *BOPO* dapat digunakan untuk mengukur apakah perusahaan atau bank telah menggunakan semua faktor-faktor produksinya dengan efektif dan efisien. (3) *NIM/Net Interest Margin rasio* adalah selisih pendapatan bunga dengan biaya bunga. (4) *LDR/Loan To Deposit Ratio* yaitu seberapa besar dana pihak ketiga di Bank Umum di lepaskan ke perkreditan. Sesuai Peraturan Bank Indonesia tentang *LDR/Loan To Deposit Ratio* yaitu antara rasio 80% sampai dengan 110%. Semakin tinggi *LDR/Loan To Deposit Ratio* maka Laba semakin meningkat (artinya bank mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif) (5) *NPL/Non Performing Loan* yang menunjukkan kemampuan kolektibilitas suatu bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh Bank sampai lunas. *NPL/Non Performing Loan* merupakan presentase jumlah kredit bermasalah yang terdiri kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet terhadap total kredit yang dikeluarkan Bank. Suatu Bank yang memiliki *NPL/Non Performing Loan* yang

tinggi, maka akan menyebabkan membengkaknya biaya (baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya). *NPL/Non Performing Loan* yang semakin tinggi akan mengganggu kinerja suatu bank.

Rasio kredit bermasalah bruto (*Non-Performing Loan/NPL gross*) lima perbankan besar di tanah air melonjak pada semester I-2020 dibandingkan periode sebelumnya. Tercatat, NPL BNI (BBNI) menjadi yang naik paling tinggi dari empat bank lainnya yakni tercatat 3,03% pada Juni 2020 dari Juni 2019 yaitu 1,75%. Selanjutnya, Bank BCA (BBCA) mencatatkan NPL-nya pada Juni 2020 sebesar 2,08%, meningkat dari periode sebelumnya 1,41%. Kemudian, Bank BTN (BBTN), Mandiri (BMRI), dan BRI (BBRI) masing-masing NPL-nya pada semester I-2020 yakni 4,71%, 3,42%, dan 2,98%. Selain itu OJK pun mencatat rasio kecukupan modal atau *capital to adequaty ratio* perbankan menurun pada Maret 2020. CAR perbankan turun dari 23,31% pada Desember 2019 menjadi 21,72%. Namun, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga per 22 April 2020 terjaga di 22,36%, naik dari 20,86%. semasa pandemi Covid-19, kemampuan bank untuk mencetak profitabilitas sedikit terganggu.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sampai dengan bulan Juli 2020 tren penyaluran kredit perbankan memang melandai. Merujuk data OJK, per Juli 2020 realisasi kredit perbankan hanya tumbuh sebesar 1,53% secara *Year On Year* (Yoy). Praktis tidak banyak bergerak dari posisi di bulan sebelumnya. Padahal, pada akhir Maret

2020 kredit perbankan secara industri masih bisa tumbuh sebesar 7,95% secara tahunan. Semasa pandemi Covid-19, kemampuan bank untuk mencetak profitabilitas sedikit terganggu. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sampai dengan bulan Juli 2020 tren penyaluran kredit perbankan memang melandai. Alhasil, kemampuan bank untuk mencetak laba alias profitabilitas cenderung menurun. Tercermin dari rasio *net interest margin* (NIM) yang per Juli 2020 sudah menyentuh angka 4,44%. Jauh lebih rendah dari periode Juli 2019 lalu yang masih sempat di level 4,9%. Sementara itu, rasio kredit terhadap dana pihak ketiga atau *Loan*.

to deposit ratio (LDR) BRI berada di angka 86,06 persen, lebih rendah dari LDR BRI di akhir Juni 2019, sebesar 92,81 persen. Sementara, permodalan BRI mampu dijaga dengan optimal dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 20,15 persen. Selain BRI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) juga membukukan penurunan laba bersih dari sebelumnya Rp13,53 triliun pada semester I/2019, menjadi sebesar Rp10,29 triliun sepanjang semester I/2020, atau turun 23,94 persen. Sedangkan beban operasional selain bunga bersih tercatat Rp15,88 triliun, membengkak 31,51 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2019 senilai Rp12,08 triliun. Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul pengaruh NPL, LDR, BOPO terhadap ROA dengan NIM sebagai Variabel Intervening.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan dengan menggunakan teknik sample metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan bank yang dianalisis menggunakan teknik

perhitungan statistik. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel dependen, variabel independen dan variabel *intervening*, dimana variabel dependen adalah ROA, variabel independen adalah NPL, LDR, BOPO dan variabel *intervening* adalah NIM. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : Uji R, Uji F, Uji t, Analisis Jalur (*Path Analisis*), Koefisien Analisis Jalur dan Interpretasi Hasil Pengolahan

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

3.1.1 Analisis Jalur Regresi Model 1

Tabel 3.1.1 Hasil Uji R Square (X1, X2, X3, dan Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.955 ^a	.911	.906	.33660

^aPredictors: (Constant), BOPO (X3), LDR (X2), NPL (X1)
Sumber: data Diolah, 2020

Tabel 3.1.2 Hasil Uji t hitung (X1, X2, X3 dan Y)

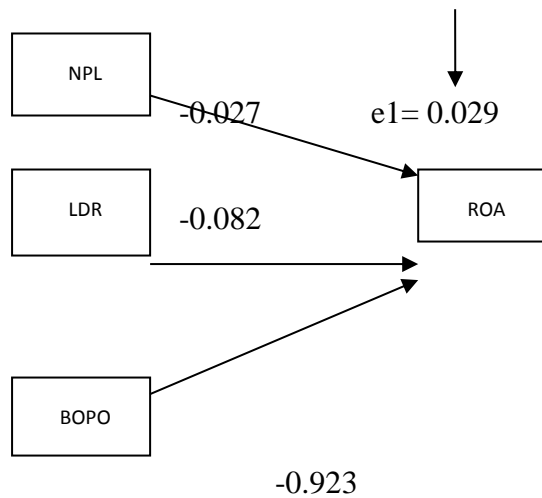
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	10.065	.524		19.199	.000
NPL (X1)	-.023	.057	-.027	-.411	.683
LDR (X2)	-.007	.004	-.082	-1.873	.067
BOPO (X3)	-.092	.007	-.923	-13.761	.000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber; Data diolah,2020

nilai e1 dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{(1 - 0.911)} = 0.29$ dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur I sebagai berikut :



Sumber; Data diolah,2020

3.1.2 Analisis Jalur Regresi Model 2

Tabel 3 Uji R Square (X1, X2, X3, X4 dan Z)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.607	1.19152

Predictors: (Constant), ROA (Y), LDR (X2), NPL (X1), BOPO (X3)

Sumber; Data diolah,2020

Tabel 3.2.3 Hasil Uji t hitung (X1,X2, X3, X4 dan Z)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11.964	5.467		-2.188	.034
NPL (X1)	.150	.202	.101	.741	.462
LDR (X2)	.005	.013	.032	.342	.734
BOPO (X3)	.133	.053	.769	2.529	.015
ROA (Y)	2.715	.511	1.565	5.314	.000

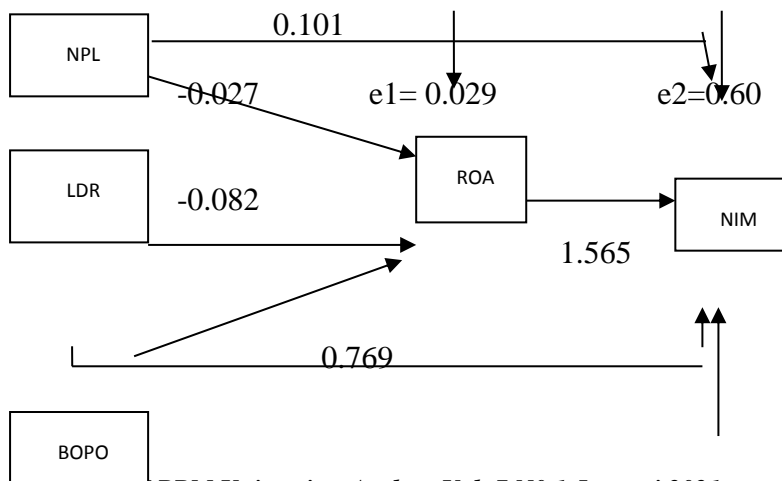
Dependent Variable: NIM (Z)

Sumber; Data diolah,2020

Analisis Jalur 2

Berdasarkan besarnya nilai R Square adalah sebesar 0.638 maka untuk nilai e2 dapat dicari dengan rumus

$e2 = \sqrt{1 - 0.638} = 0.60$ dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur II sebagai berikut :



-0.923

0.032

Sumber; Data diolah,2020

3.2 PEMBASAN

1. NPL (X1) TERHADAP ROA (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, NPL memiliki nilai signifikan sebesar 0.683 lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Maka hipotesis pertama yang menyatakan rasio NPL tidak berpengaruh terhadap ROA

2. LDR (X2) Terhadap ROA (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, LDR memiliki nilai signifikan sebesar 0.0678 lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Maka hipotesis kedua yang menyatakan rasio LDR tidak berpengaruh terhadap ROA

3. BOPO (X3) TERHADAP ROA (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, BOPO memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikan yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Maka hipotesis ketiga yang

menyatakan rasio BOPO berpengaruh terhadap ROA

4. NPL (X1) TERHADAP NIM (Z)

Pada hasil pengujian di peroleh bahwa NPL bernilai 0.462 lebih besar dari 0.05 hal ini dapat dikatakan bahwa NPL tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap NIM. Hal ini mengartikan bahwa bank dengan rasio NPL yang Rendah cenderung memiliki NIM yang rendah pula.

5. LDR (X2) TERHADAP NIM (Z)

Berdasarkan hasil uji di peroleh bahwa nilai LDR adalah 0.734 lebih besar dari 0.05 maka LDR berpengaruh dan tidak signifikan terhadap NIM dimana dal ini mengartikan bahwa nilai bank dengan rasio LDR yang tinggi cenderung memiliki NIM yang rendah. Semakin tinggi pengelolaan penyaluran kredit bank maka NIM akan semakin rendah karena cakupan ekonomi dalam pengelolaan kredit semakin besar

6. BOPO (X3) TERHADAP NIM (Z)

Berdasarkan hasil uji di peroleh bahwa nilai LDR adalah 0.015 lebih kecil dari 0.05 maka BOPO berpengaruh terhadap NIM

7. ROA (Y) TERHADAP NIM (Z)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa ROA bernilai 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka ROA berpengaruh terhadap NIM

8. NPL (X1) MELALUI ROA (Y) TERHADAP NIM (Z)

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.101 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.061 yangmana ini dapat diartikan bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung, maka ini menunjukkan bahwa secara langsung NPL (X1) melalui ROA (Y) mempunyai pengaruh signifikan terhadap NIM (Z)

9. LDR (X2) MELALUI ROA (Y) TERHADAP NIM (Z)

2. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi pertama terdapat 1 faktor yang mempengaruhi ROA adalah BOPO, sedangkan NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Untuk persamaan regresi kedua terdapat 2 faktor yang

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.769 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.639 yang mana ini dapat diartikan bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung, maka ini menunjukkan bahwa secara langsung LDR (X2) melalui ROA(Y) mempunyai pengaruh signifikan terhadap NIM (Z)

10. BOPO (X3) MELALUI ROA (Y) TERHADAP NIM (Z)

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.032 dan pengaruh tidak langsung sebesar -1.418 yang mana ini dapat diartikan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung, maka ini menunjukkan bahwa secara langsung BOPO (X3) melalui ROA (Y) mempunyai pengaruh signifikan terhadap NIM (Z)

mempengaruhi NIM adalah rasio BOPO, ROA Sedangkan rasio NPL, LDR, ditemukan tidak berpengaruh.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh terhadap ROA, BOPO Berpengaruh Terhadap ROA, NPL tidak

berpengaruh terhadap NIM, LDR tidak berpengaruh terhadap NIM, BOPO berpengaruh terhadap NIM, ROA berpengaruh Terhadap NIM, ada pengaruh NIM dalam memediasi

hubungan NPL terhadap ROA. ada pengaruh NIM dalam memediasi hubungan LDR terhadap ROA tidak ada pengaruh NIM dalam memediasi hubungan BOPO terhadap ROA.

3. DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi 2*. Yogyakarta: YKPN

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV.Afabeta.

Silvia, D dan Sari, MS. 2018. *“Pengaruh Financial Indicator dan Struktur Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017”*. dalam Prosiding Internasional 4th ICTB. 23 Oktober 2018, bandar Lampung. Hal. 88-97.

Yulistina, Silvia, D , dan E Miftahul. 2020. *“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya*

Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam.

